



Panduan Uji Kompetensi
Skema Sertifikasi Art Director

www.lsptik.or.id

Daftar Isi

1. Latar Belakang	3
2. Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi	3
3. Hak Pemohon Sertifikasi dan Kewajiban Pemegang Sertifikat	3
4. Persyaratan Sertifikasi	4
5. Proses Sertifikasi	4
6. Rincian Unit Kompetensi	5

1. Latar Belakang

Sertifikasi profesi merupakan upaya untuk memberikan pengakuan atas kompetensi yang dikuasai seseorang sesuai dengan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), standar internasional atau standar khusus. Standar Kompetensi adalah pernyataan yang menguraikan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang harus dilakukan saat bekerja serta penerapannya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tempat kerja (industri).

Kompeten diartikan kemampuan dan kewenangan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang ditetapkan. Sertifikasi dilaksanakan dengan uji kompetensi melalui beberapa metode uji oleh asesor yang memiliki lisensi dari BNSP. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK). TUK LSP TIK Indonesia merupakan tempat kerja atau lembaga yang dapat memberikan fasilitas pelaksanaan uji kompetensi yang telah diverifikasikan oleh LSP TIK Indonesia.

2. Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi

- 2.1. Minimal telah menyelesaikan pendidikan Diploma Satu (D1); Atau
- 2.2. Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi yang sesuai dengan Skema Sertifikasi Art Director; Atau
- 2.3. Telah berpengalaman kerja pada lingkup yang sesuai dengan Skema Sertifikasi Art Director minimal 1 tahun secara berkelanjutan;

3. Hak Pemohon Sertifikasi dan Kewajiban Pemegang Sertifikat

- 3.1. Hak Pemohon
 - 3.1.1. Memperoleh penjelasan tentang gambaran proses sertifikasi sesuai dengan skema sertifikasi.
 - 3.1.2. Mendapatkan hak bertanya berkaitan dengan kompetensi.
 - 3.1.3. Memperoleh pemberitahuan tentang kesempatan untuk menyatakan, dengan alasan, permintaan untuk disediakan kebutuhan khusus sepanjang integritas asesmen tidak dilanggar, serta mempertimbangkan aturan yang bersifat Nasional.
 - 3.1.4. Memperoleh hak banding terhadap keputusan Sertifikasi.
 - 3.1.5. Memperoleh sertifikat kompetensi jika dinyatakan kompeten.
 - 3.1.6. Menggunakan sertifikat untuk promosi diri sebagai ahli dalam Skema Sertifikasi Art Director.
- 3.2. Kewajiban Pemegang Sertifikat
 - 3.2.1. Melaksanakan keprofesian sesuai dengan Skema Sertifikasi Art Director.
 - 3.2.2. Menjaga dan mentaati kode etik profesi secara sungguh-sungguh dan konsekuen.
 - 3.2.3. Menjamin bahwa sertifikat kompetensi tidak disalahgunakan.
 - 3.2.4. Menjamin terpelihara kompetensi yang sesuai dengan sertifikat kompetensi.
 - 3.2.5. Menjamin bahwa seluruh pernyataan dan informasi yang diberikan adalah terbaru, benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

- 3.2.6. Melaporkan rekaman kegiatan yang sesuai Skema Sertifikasi Art Director setiap 6 bulan sekali.
- 3.2.7. Membayar biaya sertifikasi.

4. Persyaratan Sertifikasi

Peserta uji kompetensi harus melengkapi persyaratan yang sesuai dengan Skema Sertifikasi Art Director yang meliputi:

- 4.1. Melengkapi isian formulir permohonan (FR-APL01) dan formulir asesmen mandiri (FR-APL02)
- 4.2. Menyerahkan persyaratan uji kompetensi
 - a. Pas foto 3x4 (3 lembar).
 - b. Copy identitas diri KTP/KK (1 lembar).
 - c. Copy ijazah terakhir (1 lembar).
 - d. Copy sertifikat yang relevan dengan Skema Sertifikasi Art Director, bila ada.
 - e. CV pengalaman / keterangan kerja yang relevan dengan Skema Sertifikasi Art Director, bila ada.
 - f. Portofolio yang relevan dengan Skema Sertifikasi Art Director, bila ada.

5. Proses Sertifikasi

- 5.1. Calon peserta uji kompetensi mengajukan permohonan sertifikasi melalui TUK (Tempat Uji Kompetensi) yang telah diverifikasi oleh LSP TIK Indonesia atau langsung melalui LSP TIK Indonesia.
- 5.2. Calon peserta uji kompetensi melengkapi isian formulir permohonan (FR-APL01) dan formulir asesmen mandiri (FR-APL02) serta menyerahkan persyaratan uji kompetensi.
- 5.3. Calon peserta uji kompetensi akan disetujui sebagai peserta uji kompetensi apabila persyaratan dan bukti-bukti yang disertakan telah memadai sesuai dengan skema sertifikasi.
- 5.4. Asesor dan peserta uji kompetensi menentukan tempat dan waktu pelaksanaan uji kompetensi yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- 5.5. Setelah proses uji kompetensi, Asesor merekomendasikan kompeten (K) atau belum kompeten (BK) berdasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan selama proses uji kompetensi.
- 5.6. LSP TIK Indonesia mengadakan rapat pleno untuk memberikan keputusan hasil uji kompetensi berdasarkan rekomendasi dari Asesor Kompetensi dan bukti-bukti yang telah dikumpulkan selama proses uji kompetensi.
- 5.7. LSP TIK Indonesia menerbitkan Sertifikat Kompetensi Skema Sertifikasi Art Director bagi peserta uji kompetensi yang dinyatakan **Kompeten** di semua unit kompetensi yang diujikan.
- 5.8. LSP TIK Indonesia menerbitkan Surat Keterangan telah mengikuti proses uji kompetensi bagi peserta uji kompetensi yang dinyatakan **Belum Kompeten**.

6. Rincian Unit Kompetensi

No	Kode Unit	Judul Unit
1	M.74100.008.02	Menetapkan Konsep Desain
2	M.74100.003.02	Menerapkan Pengetahuan Produksi Desain
3	M.74100.009.02	Mengoperasikan Perangkat Lunak Desain
4	M.74100.012.02	Mempresentasikan Karya Desain
5	J.58PNB01.006.1	Menyelia Pendesainan Buku
6	J.58PNB01.007.1	Menyiapkan Pracetak Buku
7	J.58PNB01.001.1	Mengidentifikasi Alur Penerbitan Buku

Kode Unit : M.74100.008.02

Judul Unit : Menetapkan Konsep Desain

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menetapkan konsep desain.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengembangkan informasi kunci	1.1. Bahan informasi kunci dikelompokkan sesuai dengan konteks dan tujuan desain. 1.2. Informasi kunci dikembangkan menjadi gagasan .
2. Mengolah gagasan konsep desain	2.1. Gagasan dikembangkan menjadi beberapa alternatif sesuai <i>design brief</i> . 2.2. Alternatif gagasan divalidasi sesuai dengan tujuan desain. 2.3. Gagasan terpilih disusun menjadi konsep desain .
3. Mengkomunikasikan konsep desain dalam tim internal	3.1. Metode komunikasi yang paling sesuai dipilih berdasarkan tujuan desain. 3.2. Aspek di dalam konsep desain dikembangkan sesuai dengan metode komunikasi terpilih. 3.3. Konsep desain diuraikan sesuai dengan tujuan desain dalam tim internal.
4. Menetapkan konsep desain dalam tim internal	4.1. Umpan balik mengenai konsep desain oleh tim internal dihubungkan dengan tujuan desain. 4.2. Konsep desain dirumuskan sesuai perkembangan konsep di tim internal.

Kode Unit : M.74100.003.02

Judul Unit : Menerapkan Pengetahuan Produksi Desain

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menerapkan pengetahuan produksi desain.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan prinsip dan proses pra-produksi desain	1.1. Prinsip-prinsip dalam proses praproduksi desain diterapkan sesuai tahapan. 1.2. Proses pra-produksi desain dikerjakan secara lengkap hingga karya komunikasi visual siap produksi
2. Melaksanakan prinsip dan proses produksi desain	2.1. Jenis-jenis produksi dan prinsip serta kualitas hasil dari masing-masing teknik produksi desain diuraikan sesuai jenis dan tahapannya. 2.2. Jenis-jenis peralatan produksi dalam proses produksi desain dipakai sesuai kebutuhan.
3. Melaksanakan prinsip dan proses pasca produksi desain	3.1. Jenis-jenis pasca produksi desain dan prinsip dari masing-masing teknik pasca produksi desain diuraikan sesuai jenis dan tahapannya. 3.2. Teknik pasca produksi desain dipilih sesuai karakter dan kebutuhan.
4. Mengelola pelaksanaan seluruh tahap produksi desain	4.1. Seluruh proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi desain dilaksanakan sesuai kebutuhan dan tujuan desain. 4.2. Seluruh kegiatan proses produksi desain dan kemajuan pelaksanaan produksi didokumentasikan sesuai kebutuhan sebuah laporan.

Kode Unit : M.74100.009.02

Judul Unit : Mengoperasikan Perangkat Lunak Desain

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan perangkat lunak desain.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Memilih jenis perangkat lunak	1.1. Perangkat lunak yang relevan digunakan dijelaskan sesuai jenis-jenis dan perbedaan utamanya. 1.2. Manfaat, karakter, keunggulan dan kekurangan dari tiap jenis perangkat lunak yang digunakan diuraikan secara teoritis dan melalui contoh karya. 1.3. Perangkat lunak dipilih sesuai kebutuhan.
2. Menetapkan perangkat lunak	2.1. Fasilitas dalam perangkat lunak digunakan secara optimal sesuai fungsinya. 2.2. Perangkat lunak yang sesuai dimanfaatkan untuk menghasilkan karya desain yang produktif dan hasil kerja yang optimal.

Kode Unit : M.74100.012.02

Judul Unit : Mempresentasikan Karya Desain

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mempresentasikan karya desain.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Menggunakan teori desain grafis dalam memaparkan atau mengidentifikasi konsep desain	1.1. Pendekatan kreatif serta segala proses dalam pencapaian hasil akhir desain disajikan secara proporsional dan pada tempatnya dan melalui progres yang berkesinambungan. 1.2. Penggunaan media dalam karya rancangan dijelaskan sesuai dengan konsep desain. 1.3. Penggunaan <i>layout</i> berikut elemennya dalam karya rancangan dijelaskan sesuai dengan konsep desain. 1.4. Penggunaan tipografi dalam karya rancangan dijelaskan sesuai konsep desain. 1.5. Penggunaan warna dalam karya rancangan dijelaskan sesuai dengan konsep desain.
2. Menggunakan teori komunikasi untuk mengidentifikasi komponen karya yang dipresentasikan	2.1. Subyek penyampai pesan/klien beserta kompetitornya diidentifikasi sesuai konsep desain. 2.2. Pesan-pesan melalui karya desain diuraikan secara rasional sesuai konsep desain. 2.3. Target atau sasaran komunikasi dijabarkan sesuai konsep desain.
3. Menjabarkan tahapantahapan desain secara menyeluruh kepada klien	3.1. Permasalahan dijelaskan secara lengkap. 3.2. Konsep solusi kreatif dijelaskan secara obyektif dan detil. 3.3. Eksekusi desain akhir sesuai konsep awal dijelaskan secara sistematis.
4. Menampilkan presentasi visual	4.1. Dokumentasi serta tahapan dari pengembangan dan hasil karya desain ditampilkan secara tertulis maupun lisan. 4.2. <i>Dummy</i> atau purwarupa dipresentasikan dengan penjelasan secara lugas kepada klien.

Kode Unit : J.58PNB01.006.01

Judul Unit : Menyelia Pendesainan Buku

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelia pendesainan buku.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Menyelia pendesainan isi dan kover buku	1.1. Desain isi dan kover buku diidentifikasi berdasarkan kesesuaian dengan gaya selingkung. 1.2. Desain isi dan kover buku diperiksa berdasarkan aspek kelegalan visual, aspek kepatutan visual, aspek anatomi buku, dan aspek desain komunikasi visual.
2. Mengoreksi desain isi dan kover buku	2.1. Hasil desain isi dan kover buku dikoreksi sesuai dengan gaya selingkung. 2.2. Hasil koreksi desain isi dan kover buku dikomunikasikan kepada desainer.

Kode Unit : J.58PNB01.007.01

Judul Unit : Menyiapkan Pracetak Buku

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan pracetak buku.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Memeriksa penyiapan <i>file</i> elektronik siap terbit	1.1. <i>File</i> elektronik diperiksa kelengkapannya. 1.2. <i>File</i> elektronik dikomunikasikan kepada bagian pracetak untuk diterbitkan.
2. Memeriksa cetak coba buku	2.1. Cetak coba (<i>proof</i>) dikoreksi sesuai dengan naskah suntingan. 2.2. Dumi buku disiapkan berdasarkan file cetak coba. 2.3. Dumi buku diperiksa kelengkapannya sebagai acuan cetak.

Kode Unit : J.58PNB01.001.01

Judul Unit : Mengidentifikasi Alur Penerbitan Buku

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi alur penerbitan buku.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengenali alur penerbitan buku	1.1. Alur penerbitan buku dikenali tahap per tahap sesuai dengan standar penggarapan buku. 1.2. Alur penerbitan buku disusun berdasarkan kebutuhan penerbit.
2. Menjelaskan alur penerbitan buku	2.1. Alur penerbitan buku dijelaskan tahap per tahap kepada tim penerbitan. 2.2. Pelaku perbukuan yang terlibat dalam alur penerbitan dijelaskan berikut tugastugasnya.